

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program- Program yang dilaksanakan

Dari permasalahan UMKM yang penulis temukan, penulis mengidentifikasi dan menganalisa setiap permasalahan dengan membuat rencana program kerja yang menyesuaikan kondisi dan lingkungan UMKM di Desa Taman Sari, serta mengikuti mekanisme yang diarahkan pihak institusi. Adapun rencana kerja yang penulis buat beberapa kegiatan beserta urainya sebagai berikut :

Table 2 1 Program kerja utama

Program Kerja	Sasaran	Tanggal
Laporan Keungan :		
Pelatihan dan pendampingan seacara langsung pada UMKM terkait pencatatan keuangan sederhana	UMKM yang belum menerapkan pencatatan keuangan pada usaha yang dijalankan	4-10 Agustus 2024
Evaluasi kegiatan UMKM :		
Evaluasi kegiatan pelatihan keuangan UMKM Keripik Sari Rasa	Melakukan evaluasi kegiatan yang sudah dilakukan kepada pelaku UMKM keripik sari rasa	Kamis, 22 Agustus

2.2 Waktu kegiatan

Pelaksanaan Program Kerja Pengabdian Masyarakat atau PKPM yang kami lakukan dengan tim dari beberapa mahasiswa dengan Program Studi yang berbeda kami melaksanakan program kerja tepatnya di Desa Taman Sari Kecamatan Gedong Tataan Pesawaran, maka dari itu kami membuat rancangan pelaksanaan atau jadwal kegiatan yang kami akan jalankan untuk mempermudah dalam pelaksanaan program kerja kegiatan, agar sesuai jadwal kegiatan yang telah ditentukan oleh penulis. Adapun rincian kegiatan dan waktu pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

Table 2 2 Rincian waktu pelaksanaan program kerja

NO	HARI/ TANGGAL	KEGIATAN
1	Rabu, 31 juli 2024	- Survey lokasi PKPM - Pertemuan dengan aparaturnya desa
2	Kamis, 01 Agustus	- Kunjungan UMKM
3	Minggu, 04 Agustus	- Persiapan materi pelatihan pencatatan keuangan sederhana
4	Senin, 05 Agustus	- Penyampain materi terkait pencatatan akuntansi sederhana - penerapan pencatatan sederhana dengan buku kas
5	Rabu, 08 Agustus	- Mengumpulkan data yang diperlukan untuk menghitung HPP dan laporan keuangan UMKM
6	Kamis, 09 Agustus	- Membantu Menghitung HPP
7	Jumat, 10 Agustus	- Membantu Menghitung Keuangan laba rugi UMKM
8	Kamis, 22 Agustus	- Evaluasi kinerja progres kegiatan yang sudah dikerjakan

2.3 Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi

Berdasarkan rencana program kerja PKPM yang telah dibuat dan dilaksanakan, berikut penulis uraikan dari program kerja & dokumentasi dari kegiatan tersebut. Adapun hasil kegiatan dan dokumentasi sebagai berikut:

2.3.1 Pelatihan pencatatan akuntansi sederhana menggunakan buku kas pada UMKM Keripik Sari Rasa

Penulis melakukan pelatihan dan pendampingan Serta Memberikan Edukasi terkait pentingnya pencatatan dalam menjalankan usaha. Penulis memberikan pelatihan pencatatan keuangan sederhana dengan menggunakan buku kas manual dan aplikasi buku kas. Kegiatan ini berbentuk praktek langsung mulai cara mencatat pemasukan dan pengeluaran dalam kegiatan usaha, dan membantu menentukan harga pokok penjualan untuk produk sampai perhitungan laba.



Gambar 1. 2 Edukasi dan pelatihan pentingnya pencatatan transaksi usaha

UMKM keripik sari rasa sebelumnya sudah melakukan pencatatan tapi hanya mencatat uang keluar atau untuk pembelian bahan pokok tidak mencatat pemasukan yang diterima. Oleh karena itu penulis melakukan edukasi dan pelatihan serta pendampingan menyusun laporan keuangan sampai pelaku UMKM paham.



Gambar 1. 3 Pelatihan menggunakan buku kas manual dan aplikasi buku kas

Dalam kegiatan pengabdian penulis berupaya meningkatkan kemampuan manajemen keuangan pada UMKM di desa taman sari khususnya UMKM keripik sari rasa dengan memberikan pelatihan cara menggunakan buku kas manual dan aplikasi buku kas. Dari memulai mengumpulkan bukti transaksi berupa nota penjualan dan pembelian, mencatat transaksi masuk dan keluar, serta memberikan pemahaman isi dari buku kas yang terdiri dari

beberapa kolom mulai dari kolom tanggal, keterangan, dan kolom penerimaan (debit) dan kolom pengeluaran (kredit) sampai dengan rekapitulasi saldo didalam buku kas. Dari data pencatatan dibuku kas dapat digunakan oleh pemilik usaha untuk menganalisis kondisi keungan untuk pengambilan keputusan untuk keberlangsungan usaha.

Untuk penggunaan applikasi buku kas, lebih mudah efektif dalam proses pencatatan trasnsaksi usaha karena akan secara otomatis mengakumulasi jumlah penerimaan, pengeluaran dan saldo usaha.

2.3.2 Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Sampai Perhitungan Laba UMKM Keripik Sari Rasa

Table 2 3 biaya bahan baku

Biaya Bahan Baku		Harga
Pisang	70 sisir @ 7.000	490.000
Minyak	10 L @ 16.500	165.000
Bubuk rasa	1 x Produksi	85.000
Kemasan	466 bks x 4.000	1.864.000
Label	17 lembar x 10.000	170.000
Total		2.774.000

Table 2 4 Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL)		Harga
Pengupas pisang	2 orang @ 25.000	50.000
Penggoreng pisang	2 orang @ 30.000	60.000
Total		110.000

Table 2 5 biaya operasional

Biaya Operasional (BOP)		Harga
Biaya pengiriman	1 x pengiriman	150.000
Biaya telp dan internet	(100.000/30hari 3.400/hari)	3.400
Kayu bakar	1 x produksi (1.500.000/365 hari = 4.200/hari)	4.200
Total		157.600

Table 2 6 Harga Pokok Penjualan (HPP)

Harga Pokok Penjualan	Total Biaya
Biaya Bahan Baku	2.774.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL)	110.000
Biaya Operasional (BOP)	157.600
Jumlah	3.041.600
Jumlah produksi	466 bungkus
Harga biaya produksi	6.600
Laba 50% perbungkus Rp 6.600 x 50% = Rp 3.300	
Harga jual (Rp 6.600 + Rp 3.300 = Rp 9.900/10.000)	

Dari harga jual yang diperoleh maka perhitungan keuntungan umkm keripik sebagai berikut :

Keuntungan yang didapatkan dalam penjualan keripik sari rasa jika menjual produk dengan rentang harga Rp 9.900 samapai Rp 10.000 sebagi berikut :

1. 466 bks x Rp 9.900 = 4.613.400
2. 466 bks x Rp 10.000 = 4.660.000

Berikut perhitungan laba yang di peroleh dalam penjualan keripik sari rasa menggunakan rentang harga Rp 9.900 samapai Rp 10.000

(Penjualan – Harga Pokok Produksi = Laba)

Rp 4.613.400 – Rp 3.037.100 = Rp 1.576.300

Rp 4.660.000 – Rp 3.037.100 = Rp 1.622.900

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa,

UMKM keripik pada bulan agustus jika UMKM menggunakan harga jual Rp 9.900 per bungkus maka laba yang didapatkan sebesar Rp 1.576.300 akan tetap jika umkm keripik sari rasa menjual dengan harga 10.000 maka laba bersih yang diperoleh sebesar Rp 1.622.900.

2.3.3 Kunjungan Terakhir Dan Evaluasi Kegiatan Yang Sudah Diberikan Ke Pelaku UMKM



Gambar 1. 4 kunjungan dan evaluasi kegiatan

Dalam kunjungan terakhir tim pengabdian di UMKM keripik sari rasa Setelah pelatihan pencatatan keuangan menggunakan buku kas yang diberikan kepada UMKM Keripik Sari Rasa, terlihat adanya peningkatan dalam keteraturan pencatatan transaksi keuangan. UMKM tersebut kini lebih disiplin dalam mencatat setiap penerimaan dan pengeluaran secara harian, yang membantu mereka dalam memantau arus kas dan menentukan keuntungan dengan lebih jelas. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan dalam konsistensi pencatatan, terutama saat volume transaksi meningkat. Dan pelaku usaha memutuskan memilih metode pencatatan dengan buku kas manual dianggap lebih mudah dipahami dan mudah dijalankan.

2.4 Dampak Kegiatan

Dari program kerja yang dilaksanakan terdapat dampak positif yang diberikan penulis kepada pelaku umkm keripik, yaitu:

1. Pelaku UMKM memahami istilah istilah dan komponen yang berkaitan dengan akuntansi atau pencatatan laporan keuangan. Pelaku UMKM keripik sari rasa setelah dilakukan diskusi atau tanya jawab secara langsung dengan penulis dapat memahami manfaat pencatatan keuangan untuk keberlangsungan usaha, bagaimana cara mencatatat keuangan sederhana dimulai dari buku kas sampai menghitung laba yang akan diperoleh.
2. Dari kegiatan yang penulis lakukan pelaku UMKM dapat menentukan harga jual yang tepat dengan perubahan harga bahan baku produksi yang fluktuatif. Teknik ini merupakan yang efektif, penlulis memberikan pemahaman langsung dan melakukan praktek pencatatan bersama pelaku umkm dengan pelengkapanyang disediakan tim pengabdain.